

LAPORAN MAGANG
PROSES PRODUKSI PEMBUATAN TAS PADA CV.CITRA
INDAH PURNAMA YOGYAKARTA



Oleh:

ELIZABETH DEVITA KUMALA SARI

NIM. 1702030

Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

2020

LAPORAN MAGANG

**PROSES PRODUKSI PEMBUATAN TAS PADA CV.CITRA
INDAH PURNAMA YOGYAKARTA**



Oleh:

ELIZABETH DEVITA KUMALA SARI

NIM. 1702030

Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

2020

**PENGESAHAN
PROSES PRODUKSI PEMBUATAN TAS
DI CV. CITRA INDAH PURNAMA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

**ELIZABETH DEVITA
NIM: 1702030**

Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit

Andrus Margiono S.E., M.M
NIP. 19580317 198103 1 005

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir dan dinyatakan memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk mendapatkan Derajat Ahli Madya Diploma III (D3) Politeknik ATK Yogyakarta

Tanggal : 21 Oktober 2020

**TIM PENGUJI
Ketua**

Tugman, S.E., M.M
NIP:1958091919811007

Anggota

Galuh Ruspita Sari, S.T., M.T.
NIP. 1984121 120102 2 003

Andrus Margiono S.E., M.M
NIP. 19580317 198103 1 005

Yogyakarta, 21 Oktober 2020

Direktur Politeknik ATK Yogyakarta



Drs. Sugiyanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196601011994031008

PERSEMBAHAN

Kedua Orangtua Tercinta

Bernadus joko swasono dan Riyayanti yang selalu mendukung, mensupport dan memberikan kasih sayang dan kesabarannya. Terimakasih atas segala doa yang Papa dan ibu panjatkan untukku dan terimakasih telah selalu setia mendampingi dan mendukung dalam segala hal.

Teman Seperjuangan

Nisrina Agista, Santi Dwi dan Yunita Restiana yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta kebahagiaan yang luar biasa. Terimakasih untuk kebersamaan kita yang kurang lebih 3 tahun ini, semoga kita akan sukses bersama dan selalu dapat menjalin tali silaturahmi sampai nenek-nenek.

CV. Citra Indah Purmana

Bapak Dody Ariyanto yang selalu ikhlas memberikan bimbingan saat magang, dan semua karyawan CV. Citra indah Permana terimakasih atas bimbingannya, terimakasih atas pengalaman dan kebaikannya.

(Elizabeth Devita Kumala Sari)

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Magang ini. Penulisan Laporan Magang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III (D3) pada program pendidikan Teknologi Pengolahan Produk Kulit Politeknik ATK Yogyakarta.

Penulisan Laporan magang ini dapat terselesaikan tidak lepas karena bantuan dari berbagai pihak. Dalam penyusunan dan penulisan karya akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Drs. Sugiyanto, S.Sn., M.Sn. Direktur Politeknik ATK Yogyakarta.
- 2) Anwar Hidayat, S.Sn., M.Sn. Ketua Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit.
- 3) Andrus Margiono S.E M.M Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, nasehat, serta waktunya selama penulisan karya akhir ini.
- 4) Bapak Yuyun afnan pemilik dari CV. Citra indah Purnama yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pengamatan di CV. Citra indah purnama Yogyakarta.

- 5) Bapak Dody ariyanto pembimbing magang di CV.Citra Indah Purnama yang telah memberikan bimbingan dan selama kegiatan magang di CV. Citra Indah Purnama Yogyakarta.
- 6) Orang tua yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta motivasi yang membangun semangat.
- 7) Teman-temanku yang saling memberi dukungan, saling mengingatkan, berjuang bersama, dan selalu memberikan bantuan yaitu Nisrina Agista, Santi dwi dan Yunita Resiana.
- 8) Teman-teman TPPK-A angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan semangatnya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan Magang ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan laporan Magang ini. Semoga laporan Magang ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| SAMPUL..... | i |
| LAPORAN MAGANG..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| INTISARI..... | xi |
| ABSTRACT..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Magang..... | 1 |
| B. Ruang Lingkup Magang..... | 2 |
| BAB II PROFIL PERUSAHAAN..... | 2 |
| A. Sejarah CV.Citra Indah Permana..... | 2 |
| B. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas..... | 7 |
| C. <i>Job Description</i> | 8 |
| D. Diagram Alur Proses / <i>Flow Chart</i> proses produksi..... | 10 |
| BAB III PELAKSANAAN MAGANG..... | 11 |
| A. Bentuk Kegiatan Magang..... | 11 |
| B. Metode Pelaksanaan Magang..... | 15 |
| C. Prosedur Kerja..... | 16 |
| D. Prosedur Kerja Setiap Proses..... | 16 |
| E. Hambatan-hambatan yang ditemui saat melakukan magang..... | 19 |
| F. <i>Interview</i> Secara Terbuka..... | 19 |
| G. Hasil observasi dan wawancara yang dikategorikan dalam aspek-aspek..... | 22 |
| H. Uji Keabsahan Data..... | 25 |
| BAB IV..... | 19 |
| KESIMPULAN & SARAN..... | 19 |
| A. KESIMPULAN..... | 19 |

| | |
|---------------------|----|
| B. SARAN..... | 27 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 12 |
| LAMPIRAN..... | 30 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Keterangan Magang | 31 |
| Lampiran 2. Lembar Kerja Harian Magang | 32 |
| Lampiran 3. Lembar Kerja Harian Magang | 33 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Struktur Organisasi..... | 7 |
| Gambar 2. Diagram Alur Proses..... | 10 |



INTISARI

Ganode Good Leather adalah sebuah industri kreatif yang memproduksi berbagai macam Aksesoris berbahan dasar kulit. Adapun yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini karena saat ini pemerintah terus berupaya meningkatkan pertumbuhan industri Kreatif di Indonesia, ditengah persaingan dari Industri kreatif yang semakin banyak bermunculan, Ganode Good Leather sebagai sebuah industri kreatif tentunya harus bisa membuktikan bahwa mereka mampu memproduksi produk yang berkualitas yang mampu di jual ke pasar. Namun ditemukannya hambatan oleh Ganode Good Leather kurangnya promosi pada media sosial sehingga masyarakat tidak *Aware* mengenai produk Ganode, Sehingga perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui yang terjadi dan bagaimana cara mengatasinya. Metode yang digunakan oleh peneliti menggunakan Metode observasi dan wawancara. Hasil wawancara peneliti pada CV.Citra Indah Purnama dapat di simpulkan untuk kekuatan pada (1) Aspek promosi memiliki pelanggan tetap, (2) Aspek keuangan pendapatan stabil ,(3) Aspek SDM pelayanan ramah dan untuk Kelemahan (1) Aspek promosi Kurang gencar dalam melakukan promosi, (2) Aspek keuangan dalam pembukuan laporan secara manual (3) Aspek SDM tidak ada tenaga kerja ahli desain yang *Up to Date*.

Kata Kunci : Ganode , industri kreatif



ABSTRACT

Ganode Good Leather is a creative industry that produces various kinds of accessories made from leather. As for the background of this research, because currently the government continues to strive to increase the growth of the Creative industry in Indonesia, in the midst of increasingly emerging competition from Creative Industries, Ganode Good Leather as a creative industry must be able to prove that they are able to produce high quality products, able to be sold to the market. However, Ganode Good Leather found obstacles in the lack of promotion on social media so that the public is not aware of Ganode products, so it is necessary to do research to find out what happened and how to overcome it. The method used by researchers using observation and interview methods. The results of interviews with researchers at CV Citra Indah Purnama can be concluded for the strength of (1) the promotion aspect of having regular customers, (2) the financial aspect of stable income, (3) the human resources aspect of friendly services and for the weaknesses (1) the promotion aspect is less intense in carry out promotions, (2) financial aspects in manual bookkeeping (3) in human resources aspects, there are no up to date design experts.

Keywords: Ganode, Creative industry

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Magang

Kegiatan magang merupakan kegiatan lapangan atau praktek kerja yang dilakukan secara aktif dalam suatu perusahaan atau instansi yang diikuti oleh mahasiswa peserta magang. Pihak perusahaan atau instansi berhak untuk mendayagunakan mahasiswa peserta magang seoptimal mungkin selama berkaitan dengan lingkup tugas magangnya. Dengan adanya program magang ini diharapkan mahasiswa peserta magang dapat mengetahui tentang pengalaman dan terjun langsung ke dunia kerja. Selain menjadi persyaratan kelulusan, magang dapat memperlihatkan kepada mahasiswa peserta magang tentang dunia kerja yang sebenarnya dan penerapan ilmu, teori-teori yang selama ini dipelajari dan didapat mahasiswa selama mengikuti perkuliahan di Teknologi Pengolahan Produk Kulit. Dengan adanya program magang ini maka dapat menjadi pembelajaran yang baik bagi mahasiswa apalagi ini merupakan praktek nyata dunia kerja, pengimplementasian dari teori yang dipelajari. Mahasiswa peserta magang harus tanggap menghadapi segala kemungkinan yang mungkin terjadi dalam prosesnya. Bagaimana menghadapi orang yang menjadi atasan kita, bagaimana mengatasi setiap permasalahan yang muncul dan bagaimana pembawaan diri kita agar kita dapat menjaga nama baik diri sendiri dan menjaga nama baik lembaga pendidikan.

B. Ruang Lingkup Magang

a. Bagian Produksi

Bagian produksi adalah suatu bagian yang ada pada perusahaan yang bertugas untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang diperlukan bagi terselenggaranya proses produksi. Dengan mengatur kegiatan itu maka diharapkan proses produksi akan berjalan lancar dan hasil produksi pun akan bermutu tinggi sehingga dapat diterima oleh masyarakat pemakainya. Bagian produksi dalam menjalankan tugasnya tidaklah sendirian akan tetapi bersama-sama dengan bagian-bagian lain seperti bagian pemasaran, bagian keuangan serta bagian akuntansi. Oleh karena itu haruslah diadakan koordinasi kerja agar semua bagian dapat berjalan seiring dan seirama dan dapat dihindarkan benturan – benturan kepentingan antar bagian dalam perusahaan.

Tanpa adanya perencanaan yang matang, pengaturan yang bagus serta pengawasan akan mengakibatkan jeleknya hasil produksi. Di samping hasil produksi yang harus bagus kualitasnya juga harus di pikirkan pula agar jangan sampai terjadi hasil produksi bagus tapi ongkos yang diperlukan untuk keperluan itu terlalu besar. Biaya produksi yang terlalu tinggi akan berakibat harga pokok produksinya menjadi besar dan hal ini akan mengakibatkan tingginya harga jual produk, sehingga akan tidak terjangkau oleh konsumen. Inilah yang merupakan tugas dari bagian produksi. Tugas-tugas tersebut akan dapat terlaksana dengan baik dengan mengacu pada pedoman kerja.

b. Proses Produksi

Produksi merupakan suatu proses menghasilkan produk yang dilakukan oleh suatu perusahaan baik barang atau jasa. Menurut Sofjan Assauri (2001 : 12) yang dimaksud dengan produksi adalah “Kegiatan yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut”.

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012 : 2) produksi adalah “suatu yang dihasilkan oleh perusahaan baik bentuk barang (*goods*) maupun jasa (*service*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung seagai nilai tambah bagi perusahaan”. Jika ditelaah lebih lanjut, pengertian produksi dapat ditinjau dari dua sudut.

c. Jenis Kegiatan yang dilakukan

Praktik magang dilaksanakan di CV. Citra Indah Purnama, yang berlokasi di Jl Nusa Indah Gang Sinta No.155E, Jl. Godean KM.4, Nogotirto, Gamping, Kwarasan, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55592. Selama satu bulan yakni terhitung mulai 9 Maret sampai 13 April 2020 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai Pukul 16.00 WIB dan dilaksanakan pada hari kerja karyawan yaitu hari senin hingga sampai sabtu, kecuali libur.

Adapun bidang kerja atau tugas yang di praktikan di bidang produksi adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan bahan baku yang akan digunakan untuk pembuatan tas.
2. Ikut serta menata bahan baku yang datang di gudang penyimpanan.
3. Membantu pada proses penyesetan,
4. Membantu pada proses pemotongan bahan.
5. Membantu memersiapkan bahan yang akan dicutting.
6. Membantu penambahan aksesoris pada produk.
7. Membantu pada proses finishing dan penataan produk yang sudah jadi.

Dalam melakukan kegiatan magang ini mahasiswa diperlakukan layaknya karyawan lainnya, meskipun status hanya sebagai mahasiswa magang. Kondisi lingkungan kerja yang antara hubungan karyawan yang baik dan ramah antar bagian membuat mahasiswa magang mudah dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru ini saat magang. Dalam pelaksanaan tugas magang mahasiswa di bombing oleh pembimbing lapangan oleh bapak dody ariyanto yakni sebagai divisi keuangan di CV.Citra Indah Purnama. Selama praktik magang pembimbing mengarahkan dan mengajarkan praktik pekerjaan dan tugas-tugas yang dikerjakan mahasiswa.

d. Tujuan dan Mamfaat Magang

1) Bagi Penulis

Sebagai pengetahuan selama di bangku kuliah secara teori dan melakukan praktik langsung dilapangan. Selain itu juga dapat menambah ilmu dan wawasan tentang industri khususnya dalam hal meningkatkan kualitas produk secara kualitas maupun kuantitas.

2) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas produk secara berkesinambungan untuk mendapatkan hasil produk yang berkualitas.

3) Bagi IPTEK

Sebagai bahan referensi pemecahan masalah di bidang industri tas khususnya bidang pelipatan komponen tas di masa yang akan datang dan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan berkaitan dengan proses produksi tas.

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

A. Sejarah CV.Citra Indah Permana

Ganode adalah *brand* tas Kulit dan Aksesoris yang dimiliki oleh CV.Citra indah purnama. merupakan usaha pembuat tas kulit yang berlokasi di Jl Nusa Indah Gang Sinta No.155E, Jl. Godean KM.4, Nogotirto, Gamping, Kwarasan, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55592

Didirikan Oleh Yuyun Afnan Anjar Purnomo, S.E pada 1 maret 2013 berawal dimana berdirinya sebuah usaha perumahan yang beranggotakan 5 orang mendirikan industri Penyamakan (*Tannery*) yang di olah bersama Pada Tahun 2002, dan Perkembangan Pasang Surut industri Olahan kulit Lokal Maka CV. Citra Indah Purnama di tahun 2011 selain di industri penyamakan (*Tannery*) mencoba untuk meramaikan produk kulit. Produk tersebut diberi label Ganode, produk tersebut berupa tas. Tas yang dibuat dari kulit sapi olahan dengan bermacam jenis seperti *Pull Up, Crazy Horse, Nappa, Aniline*,Dll. Selain menggunakan produk berbahan kulit, Ganode menggunakan bahan *textile* lain yaitu *canvas* atau menggunakan kombinasi antara kanvas dan kulit. Beliau memilih untuk membuka usaha di industri *fashion* tas karena beliau memiliki kemampuan untuk membuat desain produk. Dengan membuat desain tas beliau bisa menyalurkan ide dan

keaktivitas yang beliau miliki, bahan untuk membuat sebuah tas, hal tersebut menjadi tantangan bagi beliau. Selain itu juga berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan, usaha di bidang *fashion* tas adalah usaha yang konsisten/stabil. Perusahaan ini mengembangkan *brand* yang diberi nama Ganode good leather dan membuka *showroom* di Yogyakarta. Perusahaan ini memiliki jumlah 45 karyawan yang dimana 70% Pria dan 30% Wanita.

B. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan pemisah kegiatan pekerjaan antara satu dengan yang lainnya. Adapun struktur organisasi CV.Citra indah purnama adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi

Sumber : CV Citra Indah Purnama

C. Job Description

Job Description atau deskripsi tugas menerangkan mengenai tugas dan tanggung jawab pihak-pihak yang menduduki posisi tertentu dalam perusahaan. Berikut deskripsi tugas di CV.Citra indah purnama.

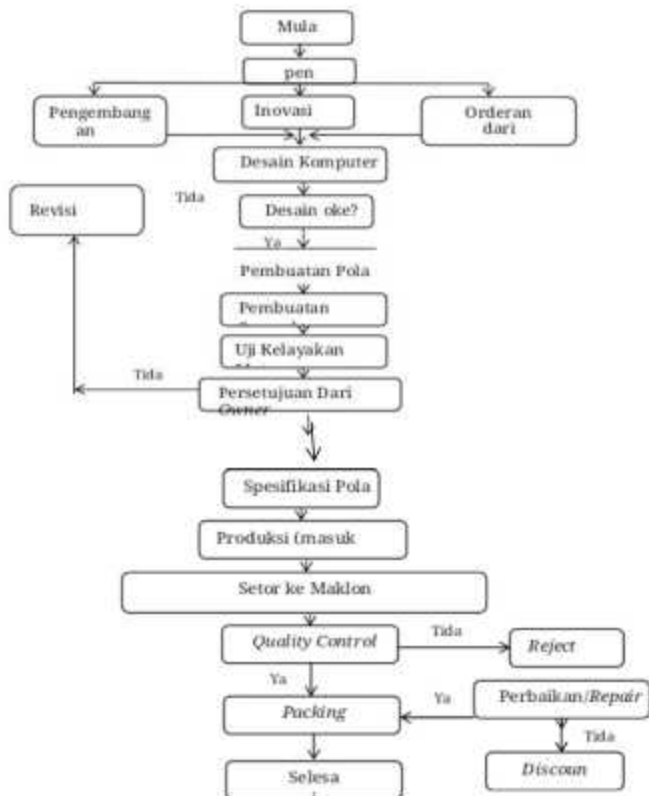
1. Pemilik Usaha (*Owner*)
 - a. Membina dan memberikan pengarahan kepada karyawan.
 - b. Memberikan tugas kepada karyawan.
 - c. Membuat desain produk tas dengan kualitas baik.
2. Supervisor Operasional
 - a. Pembelian bahan baku.
 - b. Proses penggambaran pola & *cutting*.
 - c. Proses masuk bahan ke makloon.
 - d. Proses *finishing* hingga menjadi barang jadi dan produk masuk gudang.
3. Keuangan
 - a. Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan.
 - b. Membuat laporan keuangan.
 - c. Mencatat jumlah produk yang tersedia.
4. Supervisor Pemasaran (*Marketing*)
 - a. Mengkoordinasi dan meningkatkan penjualan secara *online* dan *offline*.
 - b. Memberikan pengarahan dan pengawasan terhadap kegiatan pemasaran yang dilakukan.

- c. Menyusun perencanaan strategi.
 - d. Membuat konten yang akan di *publish* di *website* dan media sosial.
 - e. Mengevaluasi pencapaian target penjualan.
5. *Customer Service* dan *Marketing* :
- a. Menjalinkan kerjasama dengan pihak luar.
 - b. Mengetahui *customer*.
 - c. Membuat konten yang akan di *publish* di *website* dan media sosial.
 - d. Memperbarui informasi pada *website* dan media sosial.

D. Diagram Alur Proses / *Flow Chart* proses produksi pada CV.Citra

Indah Purnama

Proses produksi Tas Kulit Di Ganode Good Leather Proses produksi tas kulit dijelaskan dalam *flow process chart* akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Alur Proses

Sumber : CV.Citra Indah Purnama.

Proses produksi tas di CV.Citra Indah Purnama dari bagian pengamatan Bagian ini melakukan pengamatan terhadap produk-produk apa saja yang sedang banyak diminati konsumen di pasaran. Kemudian membuat pengembangan dari produk tersebut, agar produk yang dihasilkan memiliki nilai yang berbeda dari produk-produk yang sudah ada. Atau bisa juga membuat inovasi baru yang belum ada dan bisa juga dari orderan atau permintaan pelanggan.

Pengamatan yang telah dilakukan kemudian dibuat berbagai macam alternatif desain, pembuatan desain dilakukan dengan bantuan komputer. Desain-desain alternatif yang sudah dibuat kemudian ditunjukkan kepada owner/ pemilik perusahaan untuk mendapatkan persetujuan desain mana yang akan dilanjutkan untuk dibuat menjadi produk. Setelah terdapat desain terpilih, maka kemudian dari desain terpilih tersebut dibuat pola untuk kemudian dibuat sampel sebanyak satu atau dua buah tas. Tujuan pembuatan sampel ini adalah untuk melihat apakah dari desain tersebut tas yang dihasilkan dapat sesuai desain atau belum dan kemudian dari sampel tersebut standar mutu tas akan dibuat.

Sampel tas yang sudah selesai, owner melihat kembali seperti apakah tas yang sudah dibuat sampel dan memberikan persetujuan apakah tas tersebut layak untuk diproduksi massal ataukah tidak. maka kemudian bagian pembuat pola membuat spesifikasi pola dan penggandaan pola untuk kemudian pola yang sudah digandakan di berikan ke bagian

pemotongan bahan baku dan selesai proses perakitan dan penjahitan tas, tas yang sudah selesai dijahit selanjutnya tas melewati proses *quality control*. Pada tahap pemeriksaan mutu tas inilah tas diperiksa secara keseluruhan, mulai dari jahitannya, aksesoris tas, kekuatan, keindahan, kerapian, dan lain sebagainya. Apabila tas tersebut bagus dan sudah dinyatakan lolos *quality control* maka tas dapat lanjut untuk diberikan label harga dan kemudian *dipacking*. Namun, apabila tas terdapat kecacatan atau *defect* maka tas tersebut masuk kedalam kategori *reject* dan tidak bisa *dipacking*. Tas yang *defectnya* kecil apabila masih bisa diperbaiki maka akan diperbaiki oleh pekerja bagian produksi. Namun apabila tas yang *defectnya* sudah tidak bisa diperbaiki (misalnya sakunya miring, yang apabila diperbaiki maka akan menyebabkan adanya bekas jahitan yang terlihat). Ini artinya tas sudah tidak mungkin bisa diperbaiki. Tas tersebut akan masuk kedalam kategori tas *discount*, artinya, tas tersebut tetap dijual, namun dengan harga yang lebih murah.

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

A. Bentuk Kegiatan Magang

1. Identitas mahasiswa

Nama : Elizabeth Devita Kumala Sari

NIM : 1702030

Prodi : Teknologi Pengolahan Produk Kulit.

Kampus : Politeknik Negeri ATK Yogyakarta.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Lokasi pelaksanaan dalam pengambilan data berada di CV.Citra Indah Purnama Yogyakarta yang memiliki satu produksi di Yogyakarta. Di Produksi pusat, didalamnya memiliki banyak divisi-divisi kerja. Divisi-divisi tersebut adalah: divisi keuangan, divisi pemasaran, divisi *desain*, *Customor Service & Marketing* dan lain sebagainya.

Pengamatan dilakukan dari tanggal 9 Maret sampai tanggal 13 April 2020. Berikut ini merupakan pemaparan profil perusahaan dari CV. Citra Indah Purnama Yogyakarta:

1. Nama perusahaan : CV. CITRA INDAH PURNAMA
YOGYAKARTA
2. Nama pendiri : Yuyun Afnan Anjar Purnomo, S.E

3. Tahun berdiri : 2013
4. Bentuk badan usaha : CV (*Commanditaire Vennootschap*)
5. Jenis usaha : Industri tas
- 6 E-mail : ganodeindonesia@gmail.com
7. Alamat : Jl Nusa Indah Gang Sinta No.155E, Jl.
Godean KM.4, Nogotirto, Gamping,
Kwarasan, Nogotirto, Kec. Gamping,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55592
8. Jumlah karyawan : +- 45 karyawan
9. Tujuan pasar : untuk saat ini masih menargetkan pasar lokal dan dalam negeri, namun kedepannya tas dari brand CV.Citra Indah Purnama akan menjadi tas ekspor yang dijual di pasar internasional Kegiatan yang dilakukan peserta magang sesuai dengan Intruksi yang diberikan, seperti pada uraian berikut ini :
 - a) Membantu mempersiapkan bahan baku kulit yang akan di gunakan pada pembuatan tas di Ganode good Leather.
 - b) Membantu Proses Pemotongan dan di lanjutkan membantu proses pemotongan bahan hingga pelipatan bahan.
 - c) Membantu Proses Penambahan Aksesoris pada Tas.

B. Metode Pelaksanaan Magang

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai selama melakukan kegiatan magang di CV. Citra indah purnama adalah:

1. Pengumpulan Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang melalui:

a. Metode pengamatan (*observasi*)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ridwan,2004:104) . Teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat objek momen tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan (Margono, 2007:159). Metode ini untuk mengetahui secara langsung objek komponen Tas dengan cara melakukan pengamatan Di CV.Citra indah purnama.

b. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena

wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.

Pertanyaan hanya diajukan oleh subyek evaluasi (Suharsimi, 2012:44) metode wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan sesi tanya jawab dengan Karyawan di CV.Citra indah purnama.

C. Prosedur Kerja di CV.Citra Indah Purnama

1. Karyawan masuk kerja pada hari Senin hingga Sabtu.
2. Pukul 08:00 semua karyawan mulai bekerja.
3. Pukul 12:00-13:00 semua pekerja diperbolehkan beristirahat
4. Pukul 15:00-15:15 semua karyawan yang beragama Islam diperbolehkan shalat Ashar.
5. Pukul 16:00 semua karyawan selesai bekerja dan diakhiri dengan membersihkan serta merapikan alat dan tempat kerja. Kemudian setelah selesai, karyawan di perbolehkan pulang ke rumah.
6. Memberikan pelatihan kepada karyawan sebelum ditempatkan pada masing- masing bagian proses produksi.
7. *Owner* melakukan pengawasan terhadap jalannya proses produksi.

D. Prosedur Kerja Setiap Proses

1. Proses Penggambaran Pola:

Proses penggambaran pola dilakukan dengan cara:

- a. Menyiapkan bahan baku kulit yang tidak berlubang.

- b. Menggunakan cetakan pola yang tebal dan lebih presisi (karton atau kayu).
- c. Menempelkan cetakan pola pada kulit, lalu kulit digambar sesuai pola dengan menggunakan pensil.
- d. Memastikan pola tergambar dengan benar dan ukurannya sesuai (Setiap karyawan bagian penggambaran pola bertindak sebagai quality control bagi hasil prosesnya masing-masing).

2. Proses Pemotongan Pola:

Proses pemotongan pola dilakukan dengan cara:

- a. Menyiapkan kulit yang telah digambar pola.
- b. Menyiapkan alat potong yang tajam dan penggaris.
- c. Memotong kulit sesuai dengan pola yang telah digambar dengan cara meletakkan penggaris sesuai garis pola lalu dipotong, sehingga kulit dapat terpotong dengan rapi dan ukurannya sesuai.
- d. Memastikan kulit dipotong dengan benar sesuai garis pola (Setiap karyawan bagian pemotongan pola bertindak sebagai quality control bagi hasil prosesnya masing-masing)

3. Proses Pengeleman

Proses pengeleman dilakukan dengan cara:

- a. Menyiapkan kulit sapi .
- b. Membersihkan permukaan kulit dari debu atau kotoran sebelum dilakukan pengeleman.

- c. Menyambung kulit sapi sesuai pola yang telah digambar dengan hati-hati dan teliti.
- d. Menyambung dengan menggunakan lem yang kuat dan cepat merekat.
- e. Menggunakan botol lem yang memadai dan menggunakan daya tekan tangan ke botol lem yang sesuai, sehingga lem yang keluar tidak berlebihan.
- f. Membersihkan Produk apabila ada sisa lem yang meluber.
- g. Memastikan tidak ada bekas sisa-sisa lem yang meluber lagi pada dompet (Setiap karyawan bagian pengeleman bertindak sebagai *quality control* bagi hasil prosesnya masing-masing).

4. Proses Penjahitan

- Proses penjahitan dilakukan dengan cara: ○
 - a. Menyiapkan Produk tas yang telah dilakukan pengeleman.
 - b. Melakukan pengecekan pada mesin jahit sebelum digunakan.
 - c. Menjahit tas sesuai dengan pola yang telah dibuat dengan menggunakan mesin jahit.
 - d. Menggunakan jarum yang tajam dan kuat.
 - e. Menggunakan benang yang tidak mudah putus.
 - f. Menggunting sisa benang yang ada di tas.
 - g. Memastikan tidak ada sisa benang belum dipotong.

- h. Memastikan tas dijahit dengan rapi dan tidak miring (Setiap karyawan bagian penjahitan bertindak sebagai quality control bagi hasil prosesnya masing-masing.

E. Hambatan-hambatan yang ditemui saat melakukan magang di

CV.Citra Indah Purnama

Sebagai berikut : Hambatan- hambatan di bagian SDM yaitu tidak ada tenaga kerja ahli pembuatan *design* yang bisa *up to date* sehingga dapat menghambat dalam pembuatan desain yang menarik dan kurangnya promosi di media sosial sehingga masyarakat masih kurang mengenal produk Ganode, kurangnya aktivitas promosi yang dilakukan oleh pelaku bisnis. Hambatan lain yaitu kurangnya tanggapan konsumen terhadap produk tas Ganode Good Leather karena semakin banyak pesaing dari perusahaan lain yang memproduksi produk yang sama sedangkan promosi merupakan salah satu komponen terpenting dalam perusahaan terutama dalam pelaku industri kreatif yang memasarkan berbagai produk inovasi baru.

F. Interview Secara Terbuka

Interview terbuka atau interview mendalam merupakan salah satu cara pengumpulan data yang mendeskripsikan tentang wawancara antara peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti dalam menyusun Laporan magang ini.

Berikut ini adalah hasil wawancara dari narasumber yang di dapat.

1. Pemilik (*Owner*) CV.Citra Indah Purnama Nama : Yuyun Afnan

Anjar Purnomo

Hasil wawancara:

- a. Pemasaran pesaing lebih unggul.
- b. Efisiensi SDM.
- c. Laporan keuangan secara manual.
- d. Menggunakan teknologi informasi dalam berbisnis.
- e. SDM kurang produktif masih jauh dari optimal.
- f. Kurang gencar melakukan pemasaran.

2. Supervisor Operasional CV.Citra Indah Purnama

Nama : Aan Sopiyan

Hasil wawancara :

- a. Bahan baku tersedia di Bantul.
- b. Menggunakan jasa makloon dalam proses produksi.
- c. Ada kesulitan dalam berkoordinasi dengan mitra.
- d. Harga bahan baku meningkat mengikuti nilai mata uang Rupiah.

3. Supervisor Pemasaran CV.Citra Indah Purnama

Nama : Aan Sopiyan

Hasil wawancara :

- a. Taget pasar Ganode adalah ibu muda sekitar umur 25 tahun- 50 tahun.
- b. Penjualan secara *online* dan *offline*.

- c. *Customer* di dominasi oleh perempuan.
- d. Hasil penjualan 80% di dapatkan dari penjualan secara *online*.
- e. Pendistribusian produk melalui distributor, *reseller* dan konsumen langsung

4. Bagian *Customor Service*

Nama : Anggi Septiana

Hasil wawancara :

- a. Kendala pembuatan konten promosi.
- b. Memiliki pelanggan tetap.
- c. Banyak pesaing.
- d. *Website* kurang optimal.

5. *Reseller*

Nama : Dadang dan Junaedi

Hasil wawancara :

- a. Penjualan terkadang ramai / sepi.
- b. Pemasaran produk pesaing lebih baik.
- c. Pembeli sebagian besar adalah perempuan.

6. Konsumen

Nama : Rin M Kasnianti dan M. Aldhy Nur Pradana

Hasil wawancara :

- a. Harga tas terjangkau.
- b. Kualitas produk sangat baik.
- c. Pelayanan ramah.

G. Berikut hasil observasi dan wawancara yang dikategorikan dalam aspek-aspek sebagai berikut :

1. Aspek Keuangan

Untuk saat ini, CV.Citra Indah Purnama membuat pembukuan laporan keuangan secara manual tidak menggunakan aplikasi. Hal tersebut disebabkan oleh tenaga kerja bagian akunting di Ganode Good Leather baru bekerja disana, yaitu dua (2) bulan, sehingga perlu waktu untuk melatih karyawan tersebut agar terbiasa membuat pembukuan laporan keuangan dan memakai aplikasi.

2. Aspek SDM (Sumber Daya Manusia)

Pemilik usaha 1 orang, pemasaran 2 orang, dan keuangan dan operasional 4 orang. Terdapat 3 tenaga kerja *outsourcing* dalam proses cutting bahan.

Untuk jam kerja CV.Citra Indah Purnama, yaitu pukul 08.00 – 16.00 WIB pada hari Senin s.d Sabtu dan pukul 08.00 – 16.00 WIB. Ganode Good Leather memberikan pelayanan yang ramah dan respon

yang cepat kepada konsumen mereka, seperti menjawab pertanyaan dari konsumen, detail produk, memandu konsumen untuk melakukan pembelian, dan lain sebagainya.

3. Aspek Operasional

Produk tas Ganode Good Leather sangat dijaga kualitasnya, terutama dari kualitas bahan, kualitas jahitan pada tas dan kesesuaian tas dengan pola sampel. Proses pembuatan tas di CV. Citra Indah Purnama adalah sebagai berikut:

a. Pembelian bahan baku

Bahan baku yang digunakan CV. Citra Indah Purnama mudah didapat di sekitar lingkungan usaha yaitu di daerah Bantul. Walau terbilang mudah mendapatkannya, terdapat kendala dalam ketersediaan bahan baku dipasaran. Ketersediaan bahan baku tertentu terkadang tidak ada atau bahan baku yang tersedia mempunyai warna yang berbeda dari sebelumnya.

b. Proses cutting bahan

Proses *cutting* di lakukan oleh 3 orang tenaga kerja *outsourcing*. Menggunakan mesin potong bahan yang modern, sehingga tidak ada kendala dalam proses *cutting*. Bahan yang sudah di *cutting* dibawa ke makloon, setelah semua bahan baku di potong sesuai pola, maka akan dibawa ke makloon, jumlah kerja sama dengan makloon sebanyak 1 tempat. Jika ada barang yang tidak sesuai dengan standar pola, maka akan dikembalikan kembali ke makloon.

c. *Finishing*

Jika barang dari makloon tidak ada masalah, maka selanjutnya adalah proses *finishing* yaitu proses penambahan aksesoris pada tas dan *packing* produk. Setelah selesai makan tas tersebut akan di cek ulang, dan jika tidak ada masalah maka akan masuk gudang.

4. Aspek Pemasaran

Target pasar produk Ganode Good Leather adalah yang berusia 25-50 tahun. Harga tas Ganode yang ditawarkan, berkisar dari Rp 150.000 – Rp 550.000. Ganode melakukan pemasaran produknya secara *online* dan juga *offline*. Secara *online* kita dapat membelinya melalui *website* Ganode Indonesia, *Instagram*, *Facebook* dan juga *marketplace* (Shopee dan Tokopedia). Sedangkan secara *offline* kita dapat membelinya langsung ke *workshop* produksi. Hasil dari penjualan secara *online* Ganode Good Leather adalah 80% dari keseluruhan penjualan, sedangkan sisanya 20% secara *offline*. Penjualan *offline* tidak maksimal dikarenakan CV. Citra Indah Purnama kurang gencar melakukan pemasaran dilingkungan sekitar dan kurang optimal dalam melakukan pemasaran secara *online* (isi konten kurang menarik dan jarang melakukan iklan secara *online*), selain itu juga kurangnya CV. Citra Indah Purnama mengadakan kegiatan untuk meingkatkan citra perusahaan, kurang menjalin kerjasama dengan pihak lain.

H. Uji Keabsahan Data

1. Kekuatan
 - a. Aspek Promosi
 - 1) Memiliki pelanggan tetap.
 - 2) Harga terjangkau.
 - b. Aspek Keuangan
 - 1) Pendapatan penjualan stabil.
 - 2) Biaya produksi lebih rendah menggunakan jasa makloon.
 - c. Aspek Operasional
 - 1) Produk berkualitas.
 - d. Aspek Sumber Daya Manusia
 - 1) Pelayanan ramah.
2. Kelemahan
 - a. Aspek Promosi.
 - b. Kurangnya pengadaan kegiatan untuk meningkatkan citra perusahaan.
 - c. Kurang gencar melakukan promosi penjualan.
 - d. Aspek Keuangan.
 - e. Pembukuan laporan keuangan secara manual.
 - f. Aspek Sumber Daya Manusia.
 - g. Tidak ada tenaga kerja ahli pembuatan design yang *Up to Date*